

---

# Sistem Informasi Dashboard Pengolahan Data Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB)

Syafi'ul Hamidani\*<sup>1</sup>, Bella Putri Ananda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau  
e-mail koresponden: \*[hamidanipertama@gmail.com](mailto:hamidanipertama@gmail.com)

## Abstrak

*Pada proses pengolahan data pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di kantor Kelurahan Sukajadi mengalami kesulitan dalam pencarian data masyarakat per RT, melihat history untuk pembayaran 1 tahun sebelumnya serta sulitnya dalam mengetahui informasi dari hasil proses pengolahan data wajib pajak yang sudah membayar dan yang belum membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) karena tidak adanya laporan. Sehingga diperlukan sistem informasi dashboard pengolahan data pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB). Dengan adanya sistem informasi dashboard yang dapat menampilkan hasil dari proses pengolahan data pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berupa laporan yang disajikan secara grafik, diharapkan dapat membantu pegawai kantor kelurahan sukajadi dalam pengolahan data tersebut.*

**Kata kunci:** Sistem Informasi Dashboard, Pengolahan Data, Pembayaran PBB

## Abstract

*In the process of processing land and building tax (PBB) payment data at the Sukajadi Kelurahan office, it is difficult to find community data per RT, see history for payments for the previous 1 year and find it difficult to find out information from the results of data processing of taxpayers who have paid and those who have not. pay Land and Building Tax (PBB) because there is no report. So, we need a dashboard information system for processing land and building tax (PBB) payment data. With the existence of a dashboard information system that can display the results of the processing of land and building tax (PBB) payment data in the form of reports presented graphically, it is hoped that it can help Sukajadi urban village office employees in processing the data.*

**Keywords:** Dashboard Information System, Data Processing, PBB Payment

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan sebuah informasi untuk suatu tujuan yang spesifik. Sistem informasi sebagai komponen yang terdiri dari manusia, teknologi, informasi serta prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan sebuah informasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Hamidani & Etriyanti, 2021)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Pajak Negara yang dikenakan terhadap bumi dan atau bangunan berdasarkan Undang-Undang No.12 Tahun 1985 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 Tahun 1994, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan suatu pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang di tentukan oleh keadaan

---

objek bumi/tanah dan atau bangunan. Keadaan subjek (siapa yang membayar) tidak ikut menentukan berapa besarnya pajak.(Gani et al., 2016)

Pembayaran pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dapat dilakukan di berbagai tempat, yaitu kantor kelurahan, bank yang tercantum pada SPPT, atau instansi yang lain yang ditunjuk oleh pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat 1 tentang Pajak Penghasilan bahwa yang menjadi subjek pajak adalah orang pribadi, warisan yang belum berbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak, badan dan bentuk usaha tetap.

Pada proses pengolahan data pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di kantor Kelurahan Sukajadi mengalami kesulitan dalam pencarian data masyarakat per RT, melihat history untuk pembayaran 1 tahun sebelumnya serta sulitnya dalam mengetahui informasi dari hasil proses pengolahan data wajib pajak yang sudah membayar dan yang belum membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) karena tidak adanya laporan. Dengan adanya permasalahan ini, waktu kerja menjadi tidak efektif serta membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui informasi dari hasil pengolahan data.

Oleh karena itu, diperlukannya sebuah sistem untuk menyelesaikan masalah dalam pengolahan data pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) di kantor Kelurahan Sukajadi dengan membangun sistem informasi dashboard dalam pengolahan data pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PPB). Dengan adanya sistem informasi dashboard yang dapat menampilkan hasil dari proses pengolahan data pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berupa laporan yang disajikan secara grafik, diharapkan dapat membantu pegawai kantor kelurahan sukajadi dalam pengolahan data tersebut.

Dashboard adalah sebuah tampilan visual dari informasi terpenting yang dibutuhkan untuk dapat mencapai satu atau lebih tujuan, digabungkan serta diatur pada sebuah layar, menjadi informasi yang dibutuhkan dan dapat dilihat secara sekilas(Sihombing et al., 2019). Tampilan visual mengandung pengertian bahwa penyajian informasi harus dirancang sebaik mungkin, sehingga mata manusia dapat menangkap informasi secara cepat dan otak manusia dapat memahami maknanya secara benar. Dashboard itu sebuah tampilan pada suatu monitor komputer secara penuh, yang berisi suatu informasi kritis agar kita dapat melihatnya dengan cepat, sehingga dengan melihat dashboard itu, langsung dapat mengetahui hal hal yang harus diketahui. Biasanya kombinasi dari teks serta grafik, tetapi lebih ke grafik.(Prasetya & Susilowati, 2016)

## 2. METODE PENELITIAN

Salah satu faktor penting dalam membangun sebuah sistem informasi yaitu dengan memahami sistem yang ada dan permasalahannya. Selain itu harus memilih teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu melalui tahapan pengumpulan data, adapun tahapan pengumpulan data sebagai berikut :

### 2.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber(Ropianto et al., 2018), wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menemukan permasalahan yang ada ditempat penelitian. Wawancara dilakukan di Kantor Kelurahan Sukajadi dengan narasumber yang di wawancarai yaitu Kepala Administrasi Pemerintahan dan Trantib (Ketentraman dan Ketertiban) untuk mendapatkan informasi mengenai sistem yang berjalan saat ini tentang proses pengolahan data pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) serta mendapatkan semua data yang berkaitan dengan penelitian.

## 2.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melakukan pengamatan atau peninjauan langsung untuk mencari data- data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahannya (elfaladonna et al., 2022) ditempat penelitian untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam sistem informasi dashboard pengolahan data pembayaran PBB.

## 2.3 Studi Literatur

Penulis menerapkan teori-teori yang terdapat pada buku dan jurnal untuk digunakan sebagai bahan referensi terhadap sistem yang akan dibangun.

## 2.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengembangan sistem yaitu model prototipe. Model prototipe dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak.(A S & Shalahuddin, n.d.)

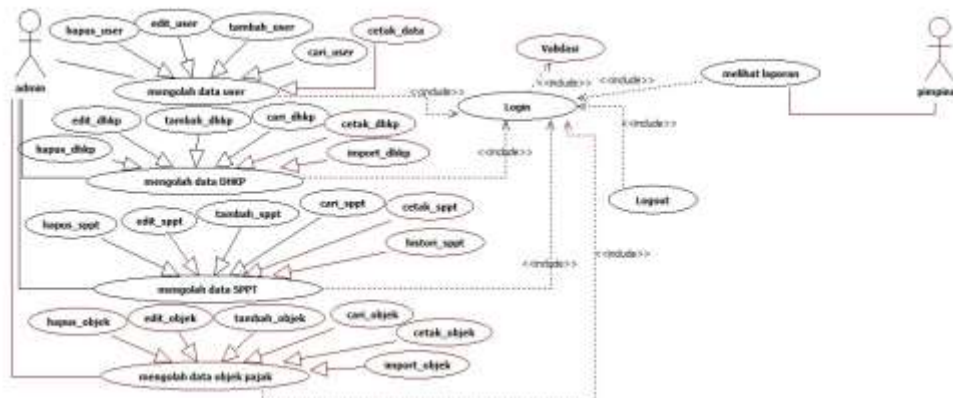
Model prototipe dimulai dari mengumpulkan kabutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu membuat program prototipe agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program prototipe merupakan program yang belum jadi. Program prototipe di evaluasi oleh pelanggan atau user sampai ditemukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau user.(A S & Shalahuddin, n.d.)

Model prototipe cocok digunakan untuk menjabarkan kebutuhan pelanggan secara lebih detail karena pelanggan sering kali kesulitan menyampaikan kebutuhannya secara detail tanpa melihat gambaran yang jelas.(A S & Shalahuddin, n.d.)

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Use Case Diagram

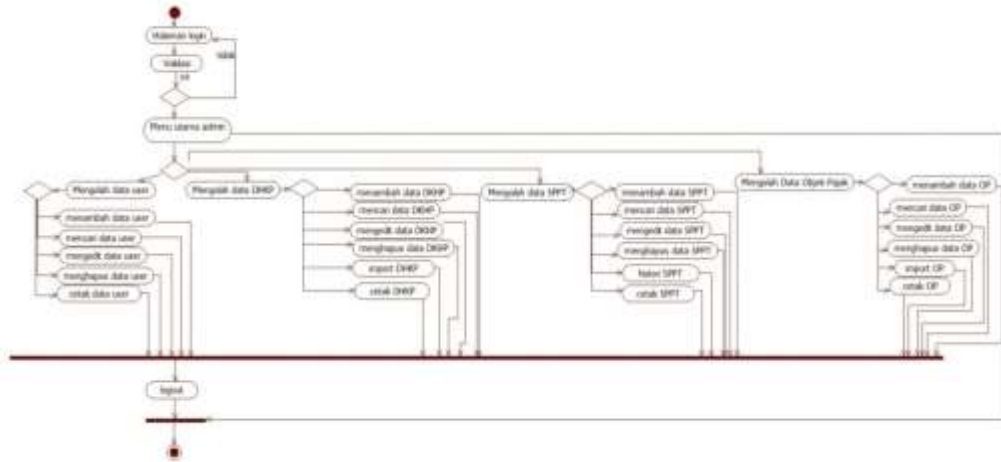
Rancangan interface pada Sistem Informasi Dashboard Pengolahan Data Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terdapat dua level login yaitu admin dan pimpinan dimana setiap user memiliki tugasnya masing-masing. Admin mengolah data user, data DHKP, data SPPT, dan data objek pajak. Pada level pimpinan hanya dapat melihat laporan data user, data DHKP, data SPPT dan data objek pajak. Rancangan interface tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Use Case Diagram

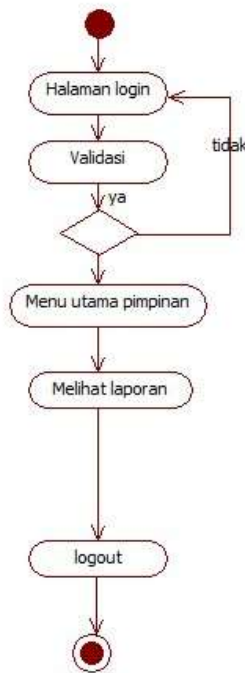
### 3.2 Activity Diagram

Pada perancangan interface Activity Diagram level admin, jika admin berhasil login selanjutnya tugas admin adalah mengolah data user dimana data user tersebut diinputkan oleh admin, dan memiliki perintah lainnya seperti mencari, menghapus, dan mengubah. Admin juga mengolah data DHKP dimana data DHKP tersebut diinputkan oleh admin, dan memiliki perintah lainnya seperti mencari, menghapus, dan mengubah. Selanjutnya admin mengolah data SPPT dimana data SPPT tersebut diinputkan oleh admin, dan memiliki perintah lainnya seperti mencari, menghapus, dan mengubah serta admin mengolah data objek pajak dimana objek pajak tersebut diinputkan oleh admin, dan memiliki perintah lainnya seperti mencari, menghapus, dan mengubah. Rancangan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Activity diagram Admin

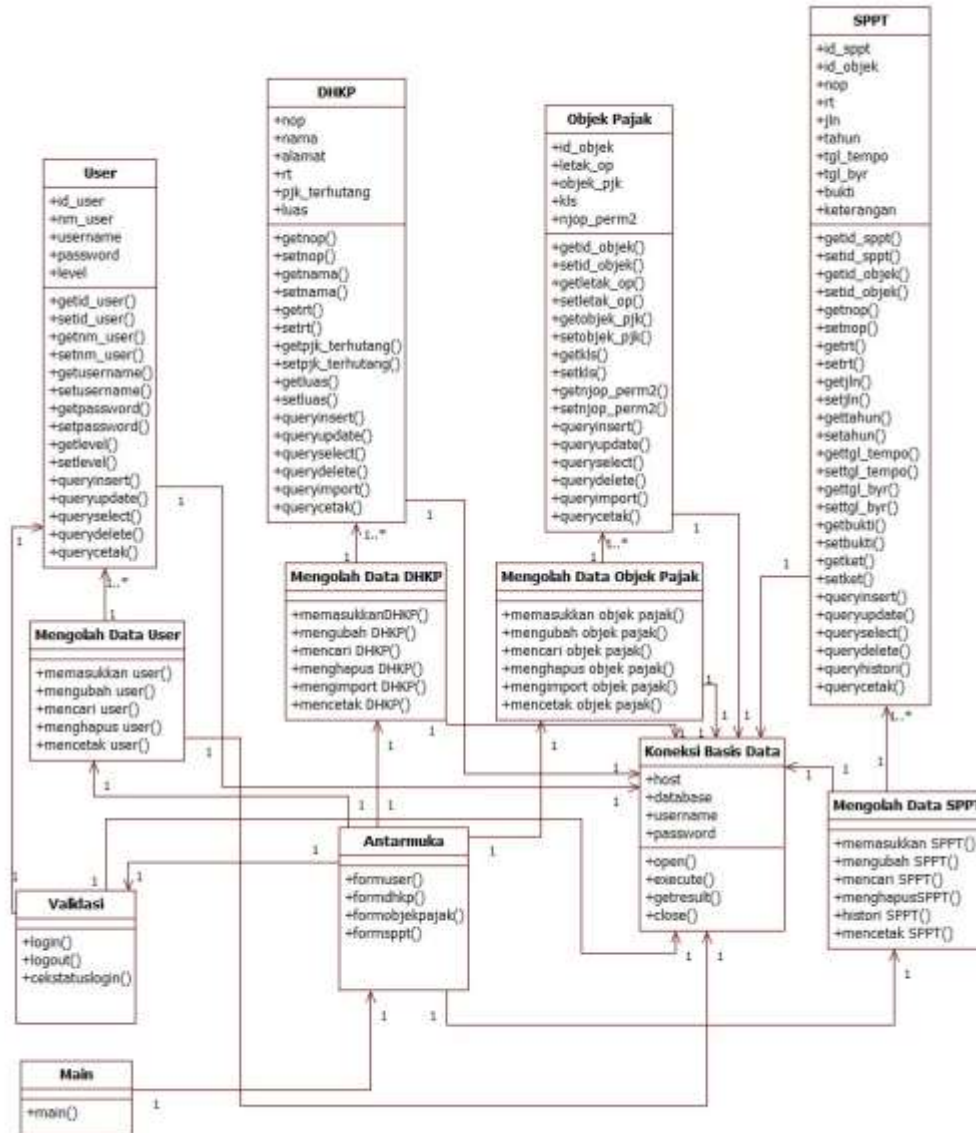
Pada perancangan interface Activity Diagram level pimpinan, jika pimpinan berhasil login maka akan tampil halaman utama pimpinan yang memiliki layanan pencarian. Rancangan interface tersebut dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 3. Activity Diagram Pimpinan

### 3.3 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan sebuah struktur yang menunjukkan class-class entitas dan relasinya secara logika. Berikut ini adalah class diagram dari Sistem Informasi Dashboard Pengolahan Data Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Class Diagram

### 3.4 Hasil Implementasi

Sistem Informasi Dashboard Pengolahan Data Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Pada Kantor Kelurahan Sukajadi telah selesai dibuat berdasarkan rancangan sistem yang telah dilakukan, adapun hasil dari sistem ini dapat dilihat pada tampilan halaman-halaman sebagai berikut.

#### 3.4.1 Halaman Login

Pada halaman login digunakan oleh admin dan pimpinan untuk melakukan login agar dapat masuk ke dalam sistem dengan cara menginputkan username dan password. Jika

---

username dan password yang di inputkan benar maka akan langsung menampilkan ke halaman menu utama pengguna sesuai hak akses masing-masing:



Gambar 5. Halaman Login

#### 3.4.1 Halaman Menu Utama Admin

Pada halaman menu utama admin beberapa menu yang dapat diakses oleh admin seperti data user, data DHKP, data objek pajak, dan data SPPT. Halaman utama admin dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 6. Halaman Menu Utama Admin

#### 3.4.1 Halaman Menu Utama Pimpinan

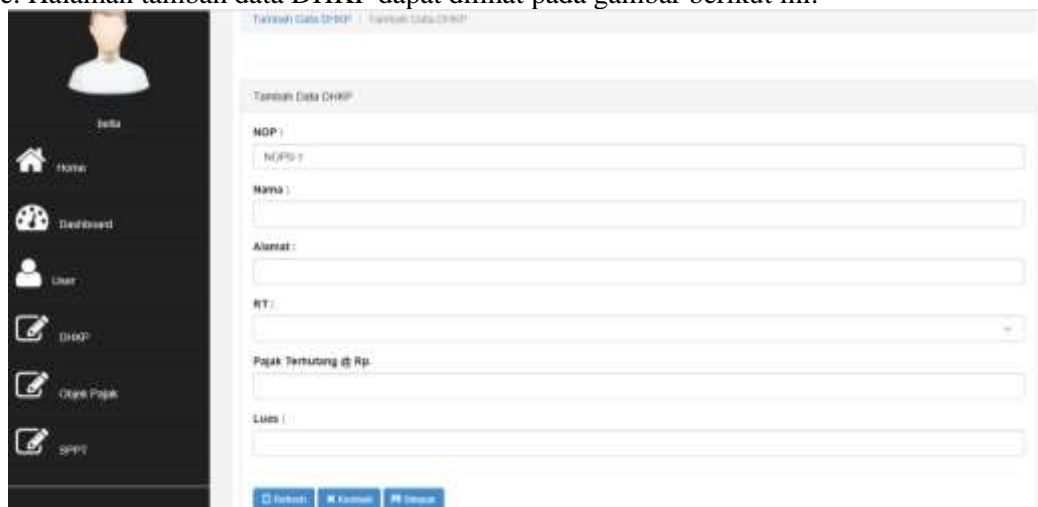
Pada halaman menu utama pimpinan menu yang dapat diakses oleh pimpinan yaitu menu laporan yang terdapat laporan data user, data DHKP, data objek pajak, dan data SPPT serta dashboard. Halaman utama pimpinan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 7. Halaman Menu Utama Pimpinan

#### 3.4.1 Halaman Tambah DHKP

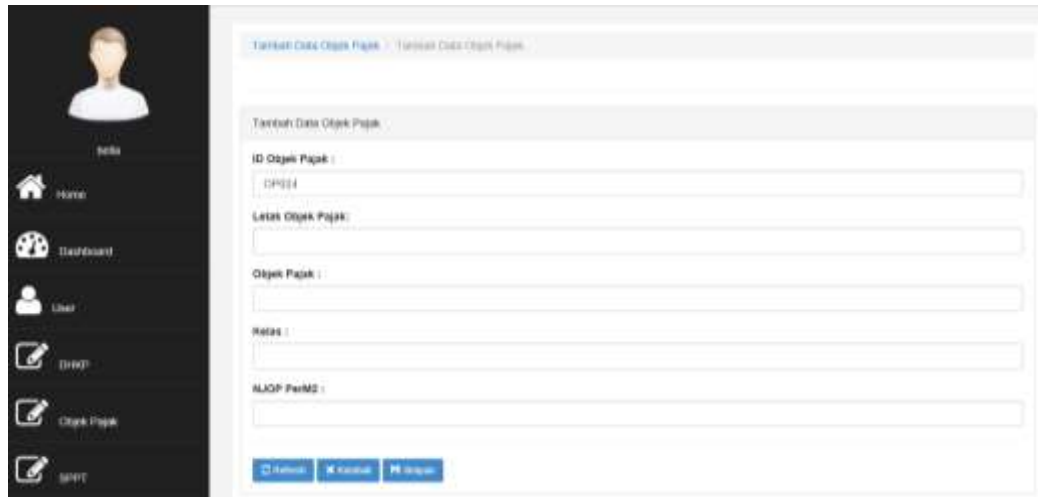
Pada halaman tambah data DHKP terdapat kolom inputan berupa nop, nama, alamat, rt, pajak terhutang, dan luas. Didalam form tambah data DHKP terdapat 3 fungsi tombol yaitu refresh, kembali dan simpan. Tombol refresh digunakan untuk membatalkan semua input a yang telah diinput, Tombol kembali digunakan untuk kembali ke form data DHKP dan tombol simpan digunakan untuk menyimpan semua data DHKP yang telah di inputkan ke dalam database. Halaman tambah data DHKP dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Halaman Tambah DHKP

#### 3.4.1 Halaman Tambah Objek Pajak

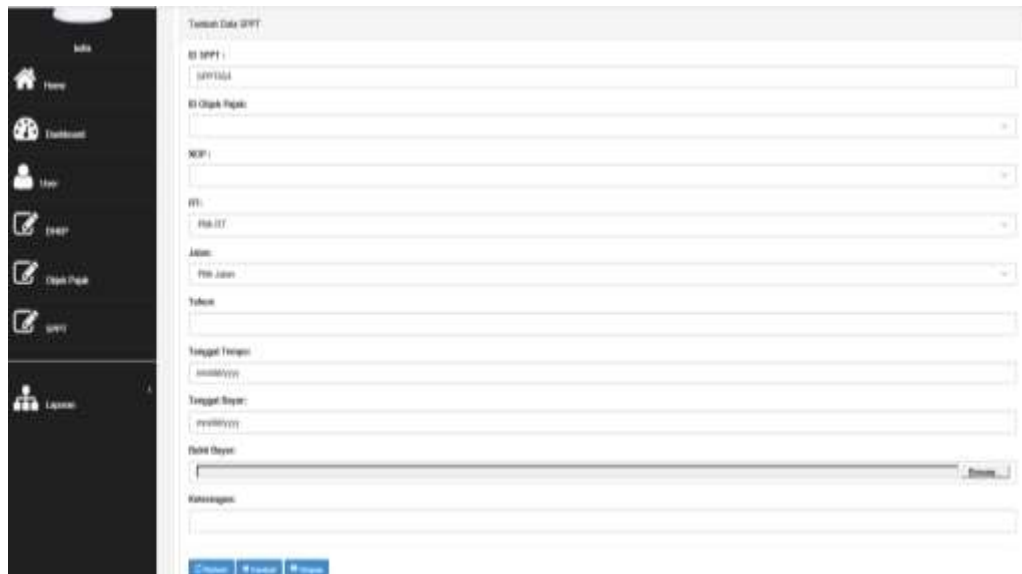
Pada halaman tambah data objek pajak terdapat kolom *inputan* berupa id objek pajak, letak objek pajak, objek pajak, kelas dan njop. Didalam form tambah data objek pajak terdapat 3 fungsi tombol yaitu refresh, kembali dan simpan. Tombol *refresh* digunakan untuk membatalkan semua *input* an yang telah diinput, Tombol kembali digunakan untuk kembali ke form data objek pajak dan tombol simpan digunakan untuk menyimpan semua data objek pajak yang telah di *inputkan* ke dalam database. Halaman tambah data objek pajak dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Halaman Tambah Objek Pajak

### 3.4.1 Halaman Tambah SPPT

Pada halaman tambah data SPPT terdapat kolom inputan berupa id sppt, id objek pajak, nop, rt, jalan, tanggal tempo, tanggal bayar, bukti bayar dan keterangan. Didalam form tambah data SPPT terdapat 3 fungsi tombol yaitu refresh, kembali dan simpan. Tombol refresh digunakan untuk membatalkan semua input an yang telah diinput, Tombol kembali digunakan untuk kembali ke form data SPPT dan tombol simpan digunakan untuk menyimpan semua data SPPT yang telah di inputkan ke dalam database. Halaman tambah data SPPT dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Halaman Tambah SPPT

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah diuraikan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pada proses pengolahan data pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di kantor Kelurahan Sukajadi mengalami kesulitan dalam pencarian data masyarakat per RT, melihat history untuk pembayaran 1 tahun sebelumnya serta sulitnya dalam mengetahui informasi dari hasil proses pengolahan data wajib pajak yang sudah membayar dan yang belum



---

membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) karena tidak adanya laporan. Sehingga perlu dibangun sistem informasi dashboard pengolahan data pembayaran pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang nantinya dapat membantu pegawai kantor kelurahan sukajadi dalam pengolahan data pembayaran PBB.

- 2) Sistem Informasi Dashboard Pengolahan Data Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Pada Kantor Kelurahan Sukajadi ini memiliki dua hak akses yaitu admin dan pimpinan dimana admin melakukan pengolahan data, dan pimpinan menerima laporan dari hasil pengolahan data yang dilakukan oleh admin.

## 5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti di masa yang akan datang. Adapun beberapa saran yang penulis berikan pada akhir penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sistem Informasi Dashboard Pengolahan Data Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Pada Kantor Kelurahan Sukajadi ini belum berbasis web di harapkan kedepanya sistem dapat di kembangkan menjadi berbasis web sehingga dapat diakses oleh masyarakat.
- 2) Diperlukan pengembangan sistem pada hasil pengolahan data pembayaran PBB dalam mengetahui wajib pajak yang sudah dan belum membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) agar informasi yang dihasilkan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A S, R., & Shalahuddin, M. (n.d.). *Rekayasa Perangkat Lunak Tersrstruktur Dan Berorientasi Objek, Edisi Revisi*. Informatika Bandung.
- elfaladonna, febie, Mariza Putra, A., & Rahmawati, R. (2022). SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENGANGKATAN KARYAWAN TETAP. *JURNAL JARINGAN SISTEM INFORMASI ROBOTIK (JSR)*, 6(1), 37–43.
- Gani, M. F. A., Wowor, H. F., & Kambey, F. D. (2016). Sistem Informasi Manajemen Pemantauan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Tidore Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika*, 8(1). <https://doi.org/10.35793/jti.8.1.2016.13172>
- Hamidani, S., & Etriyanti, E. (2021). Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Kota Lubuklinggau Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Binary*, 03(02), 61–67.
- Prasetya, H. P., & Susilowati, M. (2016). Visualisasi Informasi Data Perguruan Tinggi Dengan Data Warehouse Dan Dashboard System. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2(3), 298–308. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v2i3.504>
- Ropianto, M., Veza, O., & Donald, M. (2018). Sistem Informasi Dashboard Monitoring Untuk Pengorderan Barang Dan Jasa Pada PT Energi Listrik Batam. *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)*, 3(1), 1–13.
- Sihombing, W. W., Aryadita, H., & Rusdianto, D. S. (2019). Perancangan Dashboard Untuk Monitoring Dan Evaluasi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(1), 434–441.